

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir
31 Maret 2010 dan 2009**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8



PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK PERIODE – PERIODE
YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Ir. Kusnadi Sukarja
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Bima 3 RT. 011/RW. 009
Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Villa Melati Mas Blok SR.26/2 RT. 04/RW. 01
Serpong, Tangerang

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
3. Nama/Name : Ir. Sjafri Effendi
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Janur Indah IX LB.8 No. 11 RT.005/RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
4. Nama/Name : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Rambutan Blok N/2 RT.008/RW.018
Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2010



Ir. Kurnadi Sukarja
President Director

Ir. Agus Honggo Widodo
Director

Ir. Sjafri Effendi
Director

Susanto Djaja, SE, MH
Director

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	271.104.961.661	2g,4	246.557.729.588
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.246.444.211 tahun 2010 dan Rp 695.193.339 tahun 2009	366.015.127.857	2i,5	413.057.491.119
Piutang lain - lain	26.668.388.698		13.626.711.674
Persediaan	314.410.979.444	2j,6	270.956.930.255
Uang muka pembelian	22.571.324.439	7	11.288.512.095
Pajak dibayar dimuka	17.779.447.872		9.142.243.086
Biaya dibayar dimuka	25.994.585.453	2k	50.843.720.413
	1.044.544.815.424		1.015.473.338.230
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	19.424.882.472	2t,30	18.112.160.536
Investasi pada perusahaan asosiasi	9.701.801.727	2h,8	23.509.801.308
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 247.476.980.004 tahun 2010 dan Rp 214.874.879.172 tahun 2009	85.636.972.520	2l,2m,2o,9	76.175.925.273
Taksiran tagihan pajak penghasilan	103.408.042.752	30	94.512.990.822
Aset tak berwujud - bersih	65.961.642.435	2c,2n,10	77.549.536.318
Aset lain-lain	20.472.365.179	11,32	21.984.694.060
	304.605.707.085		311.845.108.317
Jumlah Aset Tidak Lancar	304.605.707.085		311.845.108.317
JUMLAH ASET	1.349.150.522.509		1.327.318.446.547

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	312.506.441.294	12	294.188.427.487
Hutang usaha		13	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,32	36.747.931.266
Pihak ketiga	122.562.081.838		193.449.056.094
Hutang lain - lain	4.349.267.930		36.013.418.904
Uang muka pelanggan	116.287.299.229		58.377.124.817
Hutang pajak	19.186.213.475	2t,14	15.049.083.496
Biaya yang masih harus dibayar	82.250.242.867	15	44.558.861.515
Pendapatan ditangguhkan	126.842.693.949	2r,16	110.456.782.383
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.037.925.280	17	11.090.580.482
	796.022.165.862		799.931.266.444
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.987.223.914	17	15.441.050.000
Hutang sukuk ijarah	72.413.403.790	2p,18	88.392.424.930
Kewajiban imbalan pasca kerja	50.480.502.240	2q,19	40.394.355.047
	139.881.129.944		144.227.829.977
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	86.232.760.946	2b,20	59.870.879.350
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2010 dan 2.650.000.000 saham tahun 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.041.925.923 saham			
	102.096.296.150	21	102.096.296.150
Tambahan modal disetor - bersih	41.605.123.843	22	41.605.123.843
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	(2.956.571.120)	2h,23	(2.956.571.120)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	951.225.714	2d	11.098.066.573
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	164.318.391.170		150.445.555.330
	327.014.465.757		323.288.470.776
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	1.349.150.522.509		1.327.318.446.547

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009**

	2010 Rp	Catatan	2009 Rp
PENJUALAN	785.990.388.514	2r,26	799.412.639.527
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(684.339.845.703)</u>	2e,2r,26,32	<u>(700.780.785.337)</u>
LABA KOTOR	101.650.542.811		98.631.854.190
BEBAN USAHA	<u>(62.838.004.342)</u>	2r,27	<u>(61.642.562.195)</u>
LABA USAHA	<u>38.812.538.469</u>		<u>36.989.291.995</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	462.847.725	2r,28	783.618.902
Keuntungan penjualan aset tetap	40.377	2l,9	142.326.863
Beban amortisasi aset tak berwujud	(1.421.566.806)	10	(1.581.070.229)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2.924.522.013)	2d	(11.074.418.647)
Beban pajak	(3.290.200.818)	30	(5.316.932)
Beban keuangan	(6.573.307.238)	2r,29	(8.579.226.208)
Lain-lain - bersih	<u>(111.670.821)</u>		<u>(56.941.582)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(13.858.379.594)</u>		<u>(20.371.027.833)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	24.954.158.875		16.618.264.162
BEBAN PAJAK	<u>10.603.748.684</u>	2t,30	<u>5.215.485.446</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	14.350.410.191		11.402.778.716
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>6.838.498.320</u>	2b,20	<u>9.740.990.328</u>
LABA BERSIH	<u><u>7.511.911.871</u></u>		<u><u>1.661.788.388</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3,68	2u,31	0,81

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2009	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	6.622.196.306	21.000.000.000	148.783.766.942	317.150.812.121
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d -	-	-	4.475.870.267	-	-	4.475.870.267
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	1.661.788.388	1.661.788.388
Saldo per 31 Maret 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>11.098.066.573</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>150.445.555.330</u>	<u>323.288.470.776</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d -	-	-	(9.387.976.146)	-	-	(9.387.976.146)
Dividen kas	24 -	-	-	-	-	(2.041.925.923)	(2.041.925.923)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	8.402.849.892	8.402.849.892
Saldo per 31 Desember 2009	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>1.710.090.427</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>156.806.479.299</u>	<u>320.261.418.599</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d -	-	-	(758.864.713)	-	-	(758.864.713)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	7.511.911.871	7.511.911.871
Saldo per 31 Maret 2010	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>951.225.714</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>164.318.391.170</u>	<u>327.014.465.757</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009**

	2010	2009
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	913.383.480.652	878.907.669.562
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(918.122.662.400)	(788.323.703.858)
Kas dihasilkan dari operasi	(4.739.181.748)	90.583.965.704
Pembayaran beban keuangan	(4.353.812.203)	(8.579.226.208)
Penerimaan restitusi pajak	-	16.023.679.245
Pembayaran pajak penghasilan	(47.189.460.513)	(28.710.886.346)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(56.282.454.464)	69.317.532.395
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan sebagian penjualan perusahaan asosiasi	548.724.000	-
Penerimaan bunga	462.847.725	783.618.901
Hasil penjualan aktiva tetap	1.636.365	304.672.882
Perolehan aktiva tetap	(32.478.286.460)	(15.748.399.893)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.465.078.370)	(14.660.108.110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	485.468.982.486	281.041.894.988
Pembayaran hutang bank	(281.771.310.768)	(274.425.759.300)
Pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah	(4.125.000.000)	-
Penurunan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(132.396.450)
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	-	(33.175.976.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	199.572.671.718	(26.692.236.762)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	111.825.138.884	27.965.187.523
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	159.279.822.777	218.592.542.065
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	271.104.961.661	246.557.729.588

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.439 karyawan periode 31 Maret 2010 dan 1.322 karyawan periode 31 Maret 2009.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Kusnadi Sukarja
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi Susanto Djaja, S.E., M.H.
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Anita Lawari, B.Com, MBA Aria Kanaka, S.E., M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 8.777 juta periode 31 Maret 2010 dan Rp 4.670 juta periode 31 Maret 2009.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.041.925.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SMI, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir periode. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset dan keuntungan atau yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

m. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

n. Merk Dagang

Merek dagang diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dillutif.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Maret 2010
			2010 %	2009 %	Rp
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	361,386,566,854
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	100	100	463,567,060,393
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	51	51	73,560,036,381
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	31	31	387,450,116,347
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	25,243,417,308
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS)	Konsultasi perangkat lunak	2000	100	100	784,990,363
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48.98	48.98	6,261,587,401
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.)	Konsultasi perangkat lunak	1997	100	100	8,244,808,645
PT Soltius Indonesia (SI) ***)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	25,858,334,140
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi	2003	-	-	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL tahun 2010 dan melalui TTS tahun 2009

****) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan, Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), SI dan SAPL, menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd," dimana Perusahaan setuju membeli 100% saham SAPL milik SPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000. SAPL memiliki 99,9995% saham SI. Perjanjian jual beli saham ini efektif pada bulan Juli 2008.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 16 Mei 2008 dari Iskandar S.H., notaris di Jakarta, MII melakukan pembelian 1 saham (0,0005%) SI milik PT Nuansa Kusuma Hijau dengan harga pembelian sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 15 Mei 2008, Perusahaan, Star Succes Capital Limited, British Virgin Island (SSCL), TTS, STL dan SA, telah menandatangani "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" untuk pembelian 100% saham TTS milik SSCL dengan harga sebesar US\$ 3.600.000. TTS memiliki 100% saham SA dan 48,984% saham STL. Perjanjian ini efektif pada bulan Juni 2008.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 2 September 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator MSTI. Likuidasi MSTI telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85/2009 tanggal 23 Oktober 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa TTS tanggal 24 Nopember 2009, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 610.146 lembar saham dengan nilai nominal S\$ 1 sebesar S\$ 610.146 (setara dengan US\$ 440.000) yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sebagai bagian dari proses konversi hutang TTS kepada Perusahaan menjadi modal.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juli 2009, TTS menjual seluruh saham STL, SA dan Pinna Company Limited (PCL) yang dimilikinya kepada SAPL dengan harga masing-masing sebesar US\$ 391.226, US\$ 461.820 dan US\$ 159.020. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Agustus 2009.

Pada tanggal 11 Januari 2010, TTS telah memutuskan melakukan pembubaran perusahaan (*voluntary winding up*) sesuai dan berdasarkan hukum di Singapura. Hamish Alexander Christie ditunjuk sebagai likuidator TTS. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, proses likuidasi masih dalam proses.

Pada tanggal 26 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BT Frontline Pte. Ltd., mengenai pelaksanaan opsi jual (*put option*) atas seluruh saham Perusahaan di EMC, sesuai dengan perjanjian usaha patungan (*Joint Venture Agreement*) tertanggal 3 Januari 2007. Perusahaan telah memberitahukan hal tersebut kepada Bapepam-LK dengan surat tertanggal 27 Januari 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Kas	481,006,956	252,783,181
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,103,644,554	6,223,963,163
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3,365,509,677	10,740,106,261
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	2,338,584,688	598,720,695
PT Bank Permata Tbk	1,762,922,157	113,190,903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,578,767,655	1,312,186,094
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,388,707,754	512,162,273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,128,950,992	243,058,057
PT Bank Central Asia Tbk	74,658,460	1,955,013,782
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	258,343,600	138,116,981
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99,273,187,917	24,991,150,637
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	22,010,165,485	31,808,163,548
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,186,233,931	974,146,908
PT Bank Permata Tbk	2,789,082,808	822,616,151
Standard Chartered Bank	2,069,157,138	92,743,530
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,026,286,011	342,060,002
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	1,986,242,084	9,371,527,903
PT Bank ICBC Indonesia	1,403,735,157	23,960,275,002
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,036,247,617	15,697,262,394
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	935,019,435	8,670,622,645
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,282,273,965	2,077,761,231
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,959,937,699	2,623,268,264
PT Bank Permata Tbk	33,003,866	620,392,091
Baht		
Kasikom Bank	4,782,017,216	5,273,524,739
Dolar Australia		
Commonwealth Bank of Australia	3,355,849,839	753,317,617
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,630,000,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8,500,000,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,920,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,345,000,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,600,425,000	-
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	-	87,889,595,536
Jumlah	<u>271,104,961,661</u>	<u>246,557,729,588</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,50% - 7%	6,50% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	2%	0,65% - 1%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	2010	2009
PT. XL Axiata Tbk		
(d/h PT. Excelcomindo Pratama Tbk)	65,513,284,535	2,996,696,314
Toko Surya	13,796,296,427	2,496,917,982
PT. Indosat Tbk	13,473,652,603	24,580,979,287
PT. Inokom Lintas Asia	11,869,887,917	16,808,305,185
PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	11,420,183,500	-
PT. Badak Natural Gas Liquefaction	10,140,231,995	-
PT. Metrocom Global Solusi	9,308,333,343	3,673,574,071
PT. Bank Syariah Mandiri	6,965,321,043	-
PT Bank Commonwealth	5,533,358,646	-
PT. Telekomunikasi Selular	5,012,420,535	-
PT. Multipolar Tbk.	4,979,934,037	-
PT. Software Information System Nusantara	4,185,379,669	4,456,375,000
PT. Artajasa Pembayaran Elektronik	4,052,820,133	-
PT. Ericsson Indonesia	3,875,906,278	15,308,267,619
PT. Berca Hardaya Perkasa	3,674,862,905	3,211,901,004
PT. Infracom Technology	3,437,984,397	9,261,058,997
PT. Columbindo Citra Indah	3,201,673,100	-
PT. Arotech Solutama	2,949,614,000	-
PT. Indonesia Epsom Industry	2,915,456,997	1,216,627,184
PT. Pertamina (Persero)	2,804,166,946	-
PT. Paradise Cipta Solusi	2,593,270,458	1,035,598,001
PT. Act Technology	2,571,045,263	-
PT. Tirta Investama	2,494,084,905	-
PT. Multicom	2,484,703,425	-
PT. Masteradata Kharisma Mandiri	2,401,247,305	-
PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	2,388,862,937	-
Bank Indonesia	2,272,711,392	-
PT. Robicomp Karya Utama	2,232,395,759	-
PT. Wira Niaga Solusindo	2,095,471,049	-
PT. Bakrie Telecom	1,875,183,693	6,518,360,769
PT. Panca Putra Solusindo	1,686,771,020	5,801,496,849
PT. Jasa Telekomunikasi Utama	1,432,961,000	13,349,160,000
PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1,336,023,890	3,021,151,999
PT. Meratus Line	1,262,573,408	4,478,752,370
PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk	1,077,123,116	2,659,591,571
PT. SCS Astragraphia Technologies	-	23,626,909,562
PT. Dwi Dharma Nusantara	-	15,967,644,892
PT. Harrisma Agung Jaya	-	11,822,773,092
PT. Bussan Auto Finance	-	10,184,457,053
PT. Hutchison CP Telecommunications	-	8,809,120,183
Infonet M2M	-	8,748,616,848
ATM Com	-	8,340,711,533
BUT Chevron Indonesia Company	-	6,005,592,730
PT. Emerson Indonesia	-	5,542,494,382
HP Store Lasermart	-	4,628,318,964
PT. ECS Indo Jaya	-	3,899,800,501
PT. Wahana Cipta Sinatria	-	3,788,171,432
PT. Solusi Dua Empat Tujuh	-	3,730,622,500
KN Computer	-	3,529,890,010
PT. Shell Indonesia	-	3,516,204,469
AV Image	-	3,379,958,223

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT. Cosmos Computer	-	3,306,514,501
PT. Multistar Electronics	-	3,149,462,712
Soft Com	-	3,105,225,251
PT. Sisindokom Lintas Buana	-	2,882,035,753
Asia Notebook	-	2,271,076,118
PT. Kompas Media Nusantara	-	2,195,273,296
PT. IBM Indonesia	-	2,127,942,446
PT. Octopus Distribusi	-	2,044,670,506
Lain-lain (masing-masing dibawah 2 miliar)	<u>148,946,374,442</u>	<u>146,274,383,299</u>
Jumlah	368,261,572,068	413,752,684,458
Penyisihan Piutang RagU-ragu	<u>(2,246,444,211)</u>	<u>(695,193,339)</u>
Piutang Usaha Bersih	<u><u>366,015,127,857</u></u>	<u><u>413,057,491,119</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	323,944,927,400	326,289,032,705
> 1 bulan - 3 bulan	41,708,430,037	39,210,089,132
> 3 bulan - 6 bulan	610,749,484	46,713,527,312
> 6 bulan - 1 tahun	1,478,189,198	1,483,260,938
> 1 tahun	<u>519,275,949</u>	<u>56,774,371</u>
Jumlah	368,261,572,068	413,752,684,458
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,246,444,211)</u>	<u>(695,193,339)</u>
Bersih	<u><u>366,015,127,857</u></u>	<u><u>413,057,491,119</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	313,946,072,232	324,025,409,610
Rupiah	44,583,224,254	79,345,570,895
Euro	7,531,814,572	4,979,352,405
Dolar Australia	1,890,121,992	2,766,045,745
Baht	<u>310,339,018</u>	<u>2,636,305,803</u>
Jumlah	368,261,572,068	413,752,684,458
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,246,444,211)</u>	<u>(695,193,339)</u>
Bersih	<u><u>366,015,127,857</u></u>	<u><u>413,057,491,119</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	2,246,444,211	1,098,585,553
Penyisihan periode berjalan	-	-
Pemulihan periode berjalan	-	(403,392,214)
Penghapusan periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	<u>2,246,444,211</u>	<u>695,193,339</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

6. PERSEDIAAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	280,330,761,385	228,616,397,969
Perangkat lunak	16,110,413,622	11,590,173,387
Suku cadang dan perlengkapan	<u>17,969,804,437</u>	<u>30,750,358,899</u>
Jumlah	<u>314,410,979,444</u>	<u>270,956,930,255</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2010 dan 2009, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 27.617.500 dan US\$ 15.542.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	5,803,336,015	-
Sun Microsystems Pte. Ltd.	4,183,355,501	-
PT Oracle Indonesia	3,996,134,677	-
PT IBM Indonesia	3,027,955,293	-
PT Epson Indonesia	1,946,951,796	-
PT Great Wall	-	4,930,306,430

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	-	2,113,192,928
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,613,591,157	4,245,012,737
Jumlah	<u>22,571,324,439</u>	<u>11,288,512,095</u>

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	2010	2009
		%	Rp	Rp
Metode ekuitas				
PT Kepsonic Indonesia (KI)	Indonesia	30	-	11,913,897,750
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39	2,829,756,542	3,409,903,558
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	6,872,045,185	8,186,000,000
Jumlah			<u>9,701,801,727</u>	<u>23,509,801,308</u>

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham kepada KI, bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

Mutasi investasi kepada KI dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	11,280,000,000	11,913,897,750
Penjualan perusahaan asosiasi	(11,280,000,000)	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>11,913,897,750</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham No. 22 tanggal 2 Maret 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham dalam KI kepada Jang Samki dengan harga penjualan sebesar US\$ 1.200.000 dan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

1. Selambat-lambatnya tanggal 23 Maret 2010 sebesar US\$ 60.000 (5% dari harga penjualan).
2. Selambat-lambatnya tanggal 30 April 2010 sebesar US\$ 540.000 (45% dari harga penjualan).
3. Selambat-lambatnya tanggal 29 April 2011 sebesar US\$ 300.000 (25% dari harga penjualan).
4. Selambat-lambatnya tanggal 29 Desember 2011 sebesar US\$ 300.000 (25% dari harga penjualan / pelunasan).

Atas transaksi penjualan investasi pada KI ini, Perusahaan tidak mencatat adanya laba atau rugi penjualan investasi pada perusahaan asosiasi karena penjualan dilakukan sebesar nilai buku. Piutang investasi pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar US\$ 1.140.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

PCL bergerak dalam bidang konsultasi jasa manajemen perdagangan.

Mutasi investasi kepada PCL dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo awal	2,829,756,542	3,409,903,558
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>2,829,756,542</u>	<u>3,409,903,558</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham kepada XT, bergerak dalam bidang usaha perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi.

Perusahaan juga mempunyai hak opsi untuk membeli tambahan sebesar 20,76% saham XT, pada harga yang telah disepakati. Pemberitahuan pelaksanaan hak opsi sudah harus disampaikan selambat-lambatnya tanggal 28 Pebruari 2010. Pada tanggal jatuh tempo, opsi tersebut tidak dilaksanakan.

Mutasi investasi kepada XT dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Saldo awal	6,872,045,185	-
Penambahan selama periode berjalan	-	8,186,000,000
Bagian laba (rugi) bersih periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>6,872,045,185</u>	<u>8,186,000,000</u>

9. ASET TETAP

	<u>1 Januari 2010</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>31 Maret 2010</u> Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	4,416,162,084	-	-	4,416,162,084
Peralatan yang disewakan	259,550,616,462	30,845,669,025	223,317,880	290,172,967,607
Perabot dan peralatan kantor	25,578,410,504	1,220,307,435	7,181,941	26,791,535,998
Peralatan cadangan dan demc	9,086,853,325	412,310,000	-	9,499,163,325
Peralatan penguji dan lainnya	213,465,068	-	-	213,465,068
Kendaraan	1,251,545,266	-	-	1,251,545,266
Peralatan lainnya	769,113,176	-	-	769,113,176
Jumlah	<u>300,866,165,885</u>	<u>32,478,286,460</u>	<u>230,499,821</u>	<u>333,113,952,524</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	2,938,282,796	72,024,953	-	3,010,307,749
Peralatan yang disewakan	208,637,555,544	9,319,272,044	115,081,875	217,841,745,713
Perabot dan peralatan kantor	16,134,272,428	1,426,482,102	5,585,953	17,555,168,577
Peralatan cadangan dan demc	7,046,949,873	452,066,390	-	7,499,016,263
Peralatan penguji dan lainnya	208,784,998	1,342,050	-	210,127,048
Kendaraan	530,151,478	61,350,000	-	591,501,478
Peralatan lainnya	769,113,176	-	-	769,113,176
Jumlah	<u>236,265,110,293</u>	<u>11,332,537,539</u>	<u>120,667,828</u>	<u>247,476,980,004</u>
Jumlah Tercatat	<u>64,601,055,592</u>			<u>85,636,972,520</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	1 Januari 2009	Penambahan	Pengurangan	31 Maret 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,319,500,979	-	-	5,319,500,979
Peralatan yang disewakan	234,012,890,073	12,900,036,902	-	246,912,926,975
Perabot dan peralatan kantor	24,195,667,543	2,714,020,248	47,130,707	26,862,557,084
Peralatan cadangan dan dem	9,772,571,130	131,570,653	393,424,318	9,510,717,465
Peralatan penguji dan lainnya	210,692,978	2,772,090	-	213,465,068
Kendaraan	1,852,580,031	-	432,150,000	1,420,430,031
Peralatan lainnya	811,206,843	-	-	811,206,843
Jumlah	276,175,109,577	15,748,399,893	872,705,025	291,050,804,445
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,293,817,237	86,175,982	-	3,379,993,219
Peralatan yang disewakan	178,742,283,692	7,971,655,639	83,854,936	186,630,084,395
Perabot dan peralatan kantor	15,867,574,393	1,126,211,721	42,238,071	16,951,548,043
Peralatan cadangan dan dem	6,140,716,989	550,754,452	307,781,774	6,383,689,667
Peralatan penguji dan lainnya	201,645,314	1,725,375	-	203,370,689
Kendaraan	813,397,983	61,927,500	360,339,167	514,986,316
Peralatan lainnya	811,206,843	-	-	811,206,843
Jumlah	205,870,642,451	9,798,450,669	794,213,948	214,874,879,172
Jumlah Tercatat	70,304,467,126			76,175,925,273

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga jual	1,636,365	304,672,882
Jumlah tercatat	(1,595,988)	(162,346,019)
Keuntungan penjualan aset tetap	40,377	142,326,863

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	9,458,592,230	8,085,865,464
Beban usaha (Catatan 27)	1,873,945,309	1,712,585,205
Jumlah	11,332,537,539	9,798,450,669

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 2.718.436.446 dan Rp 3.990.430.605 masing-masing untuk periode 31 Maret 2010 dan 2009. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan dan Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 12.713.264 dan Rp 16.861.512.724 untuk tahun 2010 serta US\$ 3.914.671 dan Rp 12.710.850.605 untuk tahun 2009.

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	2010		
	Goodwill Rp	Merek dagang Rp	Jumlah Rp
Harga perolehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	(13,172,799,870)	(3,370,952,482)	(16,543,752,352)
Bersih	30,807,423,690	35,154,218,745	65,961,642,435

	2009		
	Goodwill Rp	Merek dagang Rp	Jumlah Rp
Harga perolehan	43,980,223,560	38,525,171,227	82,505,394,787
Akumulasi amortisasi	(3,511,164,548)	(1,444,693,921)	(4,955,858,469)
Bersih	40,469,059,012	37,080,477,306	77,549,536,318

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Pada 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan penurunan nilai tercatat goodwill sebesar Rp 5.423.116.389 yang dicatat sebagai penambahan akumulasi amortisasi dan beban lain-lain.

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in Soltius Asia Pte Ltd" tertanggal 5 Mei 2008, Soltius Pte. Ltd. (SPL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SPL di SAPL dengan harga sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp 55.202.760.000).

Berdasarkan "Agreement for Sale and Purchase of Shares in TTS-Infotech Pte Ltd" tertanggal 15 Mei 2008, Star Success Capital Limited (SSCL) setuju untuk menjual dan Perusahaan setuju untuk membeli 100% saham kepemilikan SSCL di TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) dengan harga sebesar US\$ 3.600.000 (setara dengan Rp 33.538.319.984).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

11. ASET LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,374,788	39,970,683
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22,699,000	22,699,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,175,275,306	8,975,926,608
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,804,488,793	5,999,901,345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842,041,239	1,109,063,774
PT Bank Permata Tbk	443,786,563	285,323,750
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	26,981,641
Jumlah simpanan yang dijaminan	<u>13,329,665,689</u>	<u>16,459,866,801</u>
Pinjaman karyawan	3,741,978,895	3,478,232,805
Uang jaminan	1,070,681,002	1,285,879,379
Lain-lain	<u>2,330,039,592</u>	<u>760,715,075</u>
Jumlah	<u><u>20,472,365,178</u></u>	<u><u>21,984,694,060</u></u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	5,25% - 5,75%	6,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,50%	2,5% - 4%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

12. HUTANG BANK

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT. Bank OCBC NISP Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 10.179.000 tahun 2010 dan		
US\$ 9.163.065 tahun 2009	92,781,585,000	106,062,477,491
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja		
US\$ 5.672.000 tahun 2010 dan		
US\$ 6.500.000 tahun 2009	51,700,280,000	75,237,500,000

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2010 Rp	2009 Rp
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Omnibus Trade Facility</i> US\$ 5.069.161,28 tahun 2010 dan Rp 17.321.500.000 dan US\$ 4.957.749,40 tahun 2009	46,205,405,068	74,707,449,996
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta US\$ 5.237.000 tahun 2010	47,735,255,000	-
PT. Bank Permata Tbk Pinjaman modal kerja US\$ 4.887.692,40 tahun 2010	44,551,316,226	-
PT. Bank Chinatrust Indonesia Pinjaman modal kerja US\$ 3.240.000 tahun 2010 dan US\$ 2.000.000 tahun 2009	29,532,600,000	23,150,000,000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk Rp 3.456.000.000 dan US\$ 1.000.000 tahun 2009	-	15,031,000,000
Jumlah	<u>312,506,441,294</u>	<u>294,188,427,487</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Perusahaan

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2010.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,5% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Jaminan perusahaan dari MII.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.159.000 dan US\$ 5.140.065.

b. MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,5% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik MII (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- Jaminan perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 3.900.000 dan US\$ 2.885.000.

c. MEB

Pada bulan April 2008, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2009 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2009, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Nopember 2006, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Pada tanggal 14 Januari 2010, fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2010.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,5% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik MEB (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.
- Jaminan perusahaan dari MII.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 : 1.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 2.120.000 dan US\$ 1.138.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2010 dengan tingkat bunga *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.672.000 dan US\$ 6.500.000.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun.

Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2010 dengan tingkat bunga *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.069.161,28 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 17.321.500.000 dan US\$ 4.957.749,40 pada tanggal 31 Maret 2009.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 5).
- c. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2:1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. JAK/090502/U/081028 tanggal 25 Juni 2009, MEB memperoleh *Combined Limit Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 15 Maret 2010 fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga berdasarkan *Bank's Best Lending Rate* – 4,25% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB dengan jumlah gabungan sebesar US\$ 9.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2010.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,1:1
- Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas maksimum 2:1
- Rasio EBIT terhadap beban bunga minimum 2,5:1
- Perusahaan diharuskan mempertahankan kepemilikan tidak langsung pada PT Sun Microsystems Indonesia sebesar 31%.

Pada tanggal 31 Maret 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.237.000.

PT Bank Permata Tbk

a. MII

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 2 Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000. Sebesar US\$ 2.250.000 dari fasilitas ini telah dialokasikan kepada MEB sebagai *Term Loan* untuk mendukung proyek di PT Pertamina (Persero), dan oleh MEB dicatat sebagai "Hutang Bank Jangka Panjang" (Catatan 17).

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Fasilitas *Invoice Financing* jatuh tempo tanggal 2 Juni 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MEB.
- *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- *DSCR* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Maret 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 887.692,40.

b. MEB

Pada bulan Juni 2009, MEB memperoleh:

- 1) Fasilitas *Commercial Invoice Financing* (CIF) dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau dalam Rupiah yang setara dengan US\$ 4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8% per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 14% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.
- 2) Fasilitas Rekening Koran (OD) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 14,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan dari MII.
- Piutang usaha dan/atau persediaan barang (Catatan 5 dan 6) maksimum 125% dari fasilitas CIF dan fasilitas OD.

Fasilitas-fasilitas tersebut mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to Interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Maret 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.000.000.

PT Bank Chinatrust Indonesia

a. Perusahaan

Pada bulan Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.740.000.

b. MEB

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2010 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 6) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 1.000.000.
- *Letter of comfort* dari perusahaan.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah kewajiban bunga kepada lembaga keuangan dan bunga lain yang timbul akibat penerbitan surat hutang terhadap ekuitas maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.500.000 dan US\$ 2.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan MEB dari produk Lenovo dan IBM (Catatan 5 dan 6) masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 400.000 serta *Letter of comfort* dari Perusahaan.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 5 April 2009 dengan limit kredit US\$ 1.000.000 dan Rp 20.000.000.000, dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 7,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai 5 April 2010, dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 15% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 1.240.000 dan US\$ 3.110.000 (Catatan 5 dan 6).
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio *leverage* maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2009, fasilitas ini telah digunakan oleh MEB sebesar Rp 3.456.000.000 dan US\$ 1.000.000.

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	-	36,747,931,266
Pihak ketiga		
PT Computrade Technology International	18,991,609,385	9,652,838,485
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	17,075,222,107	95,529,077,276
Microsoft Regional Sales Corp International	13,854,048,101	18,807,586,194
Dell Global B.V., Singapura	8,027,115,635	1,927,739,624
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	5,576,941,690	1,772,273,797
PT Sinar Surya Teknologi	4,557,500,000	-
PT Kreasindo Citra Nusantara	4,533,664,275	-
PT Harrisma Agung Jaya	4,329,745,319	4,048,588,218
PT SAP Indonesia	3,301,105,369	-
PT Oracle Indonesia	2,835,592,915	3,335,037,729
PT Emerson Indonesia	2,728,737,498	-
BMC Software Asia Pacific Pte. Ltd.	2,725,359,478	126,259,174
PT Astra Graphia Tbk	2,634,335,265	-
PT Hewlett Packard Finance Indonesia	1,469,337,090	960,412,294
IDS Scheer Singapore Pte. Ltd.	1,410,094,683	1,655,138,490
Fiamm Asia Pacific Pte Ltd	1,339,235,594	-
SAP AG, Jerman	1,335,794,944	3,483,487,377
PT Tridaya Inti Solusindo	1,329,410,686	-
ppi Media GmbH	1,223,666,609	-
Emerson Network Power Pte. Ltd.	619,626,306	1,375,713,521
PT Sistech Kharisma	552,743,901	1,449,349,273
PT Panca Putra Solusindo	281,335,428	1,059,554,162
Cash Tech Solutions India Ltd.	-	1,005,890,650
PT Epson Indonesia	-	3,136,019,834
PT XL Axiata Tbk (d/h PT Exelcomindo Pratama Tbk)	-	5,767,509,975
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	21,829,859,560	38,356,580,021
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>122,562,081,838</u>	<u>193,449,056,094</u>
Jumlah hutang usaha	<u><u>122,562,081,838</u></u>	<u><u>230,196,987,360</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	2010	2009
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	103,620,553,637	213,585,458,761
Rupiah	10,513,917,200	6,649,039,515
Euro	5,930,663,265	5,796,514,879
Dolar Singapura	1,384,358,508	3,224,692,542
Dolar Australia	1,070,252,095	922,315,519
Baht	42,337,133	18,966,144
Jumlah	<u>122,562,081,838</u>	<u>230,196,987,360</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 30 sampai 45 hari.

14. HUTANG PAJAK

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,911,174,549	2,215,784,205
Pasal 23	5,915,983,042	1,470,836,467
Pasal 25	830,283,071	-
Pasal 26	1,205,346,101	4,600,269,152
Pasal 29	6,117,924,424	3,622,321,393
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>3,205,502,288</u>	<u>3,139,872,279</u>
Jumlah	<u>19,186,213,475</u>	<u>15,049,083,496</u>

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
	Rp	Rp
Biaya proyek	47,567,767,834	39,445,653,493
Bonus dan komisi	13,331,983,627	2,551,518,342
Honorarium tenaga ahli	881,345,595	416,533,012
Lain-lain	<u>20,469,145,811</u>	<u>2,145,156,668</u>
Jumlah	<u>82,250,242,867</u>	<u>44,558,861,515</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	113,536,280,836	98,881,016,769
Jasa penyewaan peralatan komputer	13,306,413,113	11,575,765,614
	<u>126,842,693,949</u>	<u>110,456,782,383</u>
Jumlah	<u>126,842,693,949</u>	<u>110,456,782,383</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk		
TL - US\$ 1.851.000 tahun 2010	16.871.865.000	-
PT Bank ICBC Indonesia		
PTI - US\$ 1.333.328 tahun 2010 dan US\$ 2.000.000 tahun 2009	12.153.284.194	23.150.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		
TL 1 - US\$ 41.666,67 tahun 2009	-	482.303.280
TL 2 - US\$ 80.736,08 tahun 2009	-	934.520.126
TL 3 - US\$ 48.079,10 tahun 2009	-	556.515.602
TL 5 - US\$ 121.666,65 tahun 2009	-	1.408.291.474
	<u>29.025.149.194</u>	<u>26.531.630.482</u>
Jumlah hutang bank jangka panjang	29.025.149.194	26.531.630.482
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(12.037.925.280)</u>	<u>(11.090.580.482)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16.987.223.914</u>	<u>15.441.050.000</u>

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Januari 2010, MEB memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.250.000, yang merupakan alokasi dari fasilitas *Invoice Financing and Term Loan* yang diperoleh MII dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000 (Catatan 12).

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 20 Januari 2013 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 7,25% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero).

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Maret 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha MII senilai US\$ 3.160.000 (Catatan 5).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Pada tahun 2006, MII memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving (term loan)* dengan maksimum pinjaman US\$ 3.000.000. Fasilitas *term loan* tersebut dalam bentuk:

- Fasilitas TL 1 dan TL 2 masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 726.624,86 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2009.
- Fasilitas TL 3 dan TL 5 masing-masing sebesar US\$ 346.175 dan US\$ 876.000 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Agustus 2006 sampai dengan Agustus 2009.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tagihan dan hak MII kepada pihak ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 5).
- b. *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- c. Jaminan Perusahaan dari MEB.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 Agustus 2009.

18. HUTANG SUKUK IJARAH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90,000,000,000	90,000,000,000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16,350,000,000)	-
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(1,236,596,210)</u>	<u>(1,607,575,070)</u>
Jumlah	<u>72,413,403,790</u>	<u>88,392,424,930</u>

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Jumlah amortisasi diskonto sebesar Rp 92.744.715 untuk tahun 2010 dan 2009.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 30 Juli 2009, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Hutang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 852 karyawan tahun 2010 dan 847 karyawan tahun 2009.

Anak perusahaan yang berdomisili di Australia, menghitung manfaat karyawan berdasarkan lamanya bekerja.

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	41,327,177,839	35,739,431,502
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(37,218,926)	(58,144,335)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>9,190,543,327</u>	<u>4,713,067,880</u>
Kewajiban bersih	<u><u>50,480,502,240</u></u>	<u><u>40,394,355,047</u></u>

20. HAK MINORITAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aset bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	48,684,753,018	32,951,809,808
PT E Metrodata Com	35,656,342,067	24,392,442,666
Soltius (Thailand) Limited	<u>1,891,665,861</u>	<u>2,526,626,876</u>
Jumlah	<u><u>86,232,760,946</u></u>	<u><u>59,870,879,350</u></u>
b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	4,040,692,862	5,656,485,524
PT E Metrodata Com	2,932,401,887	4,064,594,947
Soltius (Thailand) Limited	<u>(134,596,429)</u>	<u>19,909,857</u>
Jumlah	<u><u>6,838,498,320</u></u>	<u><u>9,740,990,328</u></u>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>2010</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12,93	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	205,539,680	10,07	10,276,984,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1,572,242,699</u>	<u>77,00</u>	<u>78,612,134,950</u>
Jumlah	<u><u>2,041,925,923</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>102,096,296,150</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12,93	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	38,566,500	6,42	6,559,500,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,739,215,879	80,65	82,329,618,950
Jumlah	2,041,925,923	100.00	102,096,296,150

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 132.500.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2010 Rp	2009 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830,333,975	1,830,333,975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,981,556,302	105,981,556,302
Beban emisi efek ekuitas	(6,348,982,814)	(6,348,982,814)
Pembagian saham bonus	(66,395,139,100)	(66,395,139,100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667,035,198	2,667,035,198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 25)	2,653,802,750	2,653,802,750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1,216,517,532	1,216,517,532
Bersih	41,605,123,843	41,605,123,843

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

24. DIVIDEN

Pada bulan Juni 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2008.

25. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsis Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	Tanggal pemberian opsi	Jumlah opsi
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan opsi menjadi tanggal 3 Juni 2010.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	107,708,327	5,634,250
Penambahan tahun berjalan	-	102,074,077
Hak opsi yang dilaksanakan	<u>(5,626,750)</u>	<u>-</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>102,081,577</u>	<u>107,708,327</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 142.662.629 dan Rp 126.508.213 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

26. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2010</u>		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	581,620,135,284	533,682,230,353	47,937,904,931
Jasa	156,911,614,018	123,370,103,305	33,541,510,713
Perangkat lunak	<u>47,458,639,212</u>	<u>27,287,512,045</u>	<u>20,171,127,167</u>
Jumlah	<u>785,990,388,514</u>	<u>684,339,845,703</u>	<u>101,650,542,811</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2009		
	Penjualan Rp	Beban pokok penjualan Rp	Laba kotor Rp
Perangkat keras	556,161,974,716	523,681,005,633	32,480,969,083
Jasa	150,268,089,444	95,273,480,630	54,994,608,814
Perangkat lunak	92,982,575,367	81,826,299,074	11,156,276,293
Jumlah	<u>799,412,639,527</u>	<u>700,780,785,337</u>	<u>98,631,854,190</u>

Pada periode 31 Maret 2010 dan 2009, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2010	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	291,772,901,544	42,64
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	139,612,989,819	20,40
Sun Microsystem Pte. Ltd., Singapura	100,119,387,875	14,63
Jumlah	<u>531,505,279,238</u>	<u>77,67</u>

	2009	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	192,321,404,255	27,44
Sun Microsystem Pte. Ltd., Singapura	85,491,767,439	12,20
Jumlah	<u>277,813,171,694</u>	<u>39,64</u>

27. BEBAN USAHA

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43,054,569,156	39,453,795,054
Pemasaran	3,587,978,912	2,895,963,922
Sewa	2,597,296,859	3,185,349,160
Penyusutan (Catatan 9)	1,873,945,309	1,712,585,205
Perjalanan dinas	1,835,054,940	3,204,793,755
Asuransi	1,564,648,803	1,681,810,799
Jamsostek	1,409,852,142	1,010,517,745
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1,290,313,674	2,144,403,847
Seminar dan pelatihan	1,201,016,322	530,559,142

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Beban bank	1,088,975,235	1,342,942,398
Telepon dan teleks	822,103,192	1,057,127,933
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	617,458,489	649,330,062
Biaya konferensi dan rapat	500,578,962	698,572,523
Honorarium tenaga ahli	466,362,966	939,476,522
Listrik dan air	84,361,589	119,387,833
Lain-lain	843,487,792	1,015,946,293
Jumlah	<u>62,838,004,342</u>	<u>61,642,562,195</u>

28. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Jasa giro	224,308,934	516,448,059
Deposito berjangka	219,539,973	251,006,864
Pinjaman karyawan	18,998,818	16,163,979
Jumlah	<u>462,847,725</u>	<u>783,618,902</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Hutang bank (Catatan 12 dan 17)	3,510,319,144	5,400,503,460
Hutang Sukuk Ijarah (Catatan 18)	3,019,218,750	3,178,125,000
Lain-lain	43,769,344	597,748
Jumlah	<u>6,573,307,238</u>	<u>8,579,226,208</u>

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	11,602,866,378	9,022,967,989
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(1,714,909,806)	(2,775,587,119)
Anak perusahaan	715,792,112	(1,031,895,424)
Jumlah pajak tangguhan	<u>(999,117,694)</u>	<u>(3,807,482,543)</u>
Jumlah	<u>10,603,748,684</u>	<u>5,215,485,446</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	24,954,158,875	16,618,264,162
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(19,157,156,810)</u>	<u>(17,732,062,893)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>5,797,002,065</u>	<u>(1,113,798,731)</u>
Perbedaan temporer:		
Amortisasi goodwill	<u>(2,979,538,270)</u>	<u>(1,238,964,617)</u>
Jumlah	<u>(2,979,538,270)</u>	<u>(1,238,964,617)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(20,556,226,903)	(9,815,895,666)
Laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	7,912,500,000	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(12,914,386)</u>	<u>(172,654,080)</u>
Jumlah	<u>(12,656,641,289)</u>	<u>(9,988,549,746)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(9,839,177,494)	(12,341,313,094)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(17,872,627,003)</u>	<u>(10,868,731,689)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u>(27,711,804,497)</u>	<u>(23,210,044,783)</u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	17,320,653	-
Pasal 23	351,139,567	416,637,792
Pasal 25	-	-
Jumlah	<u>368,460,220</u>	<u>416,637,792</u>
Tahun sebelumnya	<u>11,819,056,409</u>	<u>14,975,714,770</u>
Jumlah	<u>12,187,516,629</u>	<u>15,392,352,562</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	20,261,030,761	13,256,290,392
Tahun sebelumnya	<u>70,959,495,362</u>	<u>65,864,347,868</u>
	<u>91,220,526,123</u>	<u>79,120,638,260</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>103,408,042,752</u>	<u>94,512,990,822</u>

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 3.083.172.474 dan Rp 4.285.350.393 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2009, MEB menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MEB kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.407.998.893, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 688.292.670 dan kurang bayar PPN tahun 2007 sebesar Rp 152.356.068 atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut ke DJP tanggal 25 Mei 2009. Dalam surat keputusan tanggal 8 Maret 2010, DJP menolak keberatan MEB.
- c. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang tanggal 27 Maret 2008, kantor pajak menyatakan kurang bayar sejumlah Rp 55.428.953 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006. EMC mengajukan surat keberatan ke DJP atas koreksi penghasilan neto sebesar Rp 431.801.128 yang diterima DJP tanggal 25 Juni 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan tanggal 21 Oktober 2008, DJP menolak keberatan tersebut. Atas hasil tersebut, EMC mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 24 Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

- d. Pada tanggal 25 April 2008, MII menerima beberapa Surat Keputusan Pajak dari DJP yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 142.592.446 dan Rp 1.979.299.746 dan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006 sebesar Rp 13.074.002.399. MII mengajukan surat keberatan ke DJP yang diterima tanggal 23 Juli 2008.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tanggal 2 Maret 2009, DJP mengeluarkan surat keputusan untuk menerima sebagian keberatan dan melakukan koreksi sehubungan dengan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 83.526.311 dan Rp 602.215.230 dan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 15.374.014.030.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	4,667,915,921	5,101,670,970
Anak perusahaan		
PT Sun Microsystems Indonesia	3,936,287,319	3,247,750,656
PT Mitra Integrasi Informatika	3,123,711,080	3,627,928,124
Soltius Australia Pty. Ltd.	2,780,390,761	1,933,855,880
PT Soltius Indonesia	2,600,166,357	3,179,578,929
PT Metrodata E Bisnis	2,141,418,793	929,758,051
Soltius (Thailand) Limited	136,064,811	-
PT E Metrodata Com	38,927,430	80,847,086
TTS-Infotech Pte. Ltd.	-	10,770,840
Jumlah	<u>19,424,882,472</u>	<u>18,112,160,536</u>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak no.7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>7,511,911,871</u>	<u>1,661,788,388</u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,041,925,923</u>	<u>2,041,925,923</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham, karena harga pelaksanaan opsi saham lebih tinggi dari harga pasar saham.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.
- b. BT Frontline Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham EMC, anak perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, sebesar Rp 100.119.387.875 dan Rp 85.491.767.439 masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, atau sebesar 14,63% dan 12,20 % dari jumlah beban pokok penjualan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari akun hutang usaha, yang meliputi 3,66% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 13).
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 3.741.978.895 dan Rp 3.478.232.805 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 11). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,28% dan 0,26% pada tahun 2010 dan 2009, dari jumlah aset.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices*, *terminals*, *memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software*, *middleware*, *serverware* and *system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2010				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	465,700,919	320,289,469	785,990,389	-	785,990,389
Penjualan antar segmen	20,095,251	28,694,746	48,789,996	(48,789,996)	-
Jumlah penjualan	<u>485,796,170</u>	<u>348,984,215</u>	<u>834,780,385</u>	<u>(48,789,996)</u>	<u>785,990,389</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(439,091,543)	(245,248,303)	(684,339,846)	-	(684,339,846)
Beban pokok penjualan antar segmen	(20,095,251)	(28,694,746)	(48,789,996)	48,789,996	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(459,186,793)</u>	<u>(273,943,048)</u>	<u>(733,129,842)</u>	<u>48,789,996</u>	<u>(684,339,846)</u>
Laba kotor	26,609,376	75,041,167	101,650,543	-	101,650,543
Beban usaha langsung	(11,522,771)	(48,435,122)	(59,957,894)	-	(59,957,894)
Beban usaha tidak langsung	(825,440)	(2,054,671)	(2,880,111)	-	(2,880,111)
Jumlah beban usaha	<u>(12,348,211)</u>	<u>(50,489,793)</u>	<u>(62,838,004)</u>	<u>-</u>	<u>(62,838,004)</u>
Laba usaha	<u>14,261,165</u>	<u>24,551,373</u>	<u>38,812,538</u>	<u>-</u>	<u>38,812,538</u>
Beban bunga	(2,411,400)	(4,161,907)	(6,573,307)	-	(6,573,307)
Beban lain-lain	(2,663,518)	(4,621,554)	(7,285,072)	-	(7,285,072)
Laba sebelum pajak	9,186,247	15,767,912	24,954,159	-	24,954,159
Beban (manfaat) pajak penghasilan	3,903,504	6,700,245	10,603,749	-	10,603,749
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	5,282,743	9,067,667	14,350,410	-	14,350,410
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	6,838,498	6,838,498	-	6,838,498
Laba bersih	<u>5,282,743</u>	<u>2,229,169</u>	<u>7,511,912</u>	<u>-</u>	<u>7,511,912</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2009				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	411,153,868	388,258,772	799,412,640	-	799,412,640
Penjualan antar segmen	13,243,045	18,735,106	31,978,151	(31,978,151)	-
Jumlah penjualan	424,396,913	406,993,878	831,390,791	(31,978,151)	799,412,640
Beban pokok penjualan ekstern	(395,278,321)	(305,502,464)	(700,780,785)	-	(700,780,785)
Beban pokok penjualan antar segmen	(13,243,045)	(18,735,106)	(31,978,151)	31,978,151	-
Jumlah beban pokok penjualan	(408,521,367)	(324,237,570)	(732,758,936)	31,978,151	(700,780,785)
Laba kotor	15,875,546	82,756,308	98,631,854	-	98,631,854
Beban usaha langsung	(10,031,676)	(39,312,901)	(49,344,577)	-	(49,344,577)
Beban usaha tidak langsung	(2,881,327)	(9,416,658)	(12,297,985)	-	(12,297,985)
Jumlah beban usaha	(12,913,003)	(48,729,559)	(61,642,562)	-	(61,642,562)
Laba usaha	2,962,543	34,026,749	36,989,292	-	36,989,292
Beban bunga	(5,154,988)	(2,640,619)	(7,795,607)	-	(7,795,607)
Beban lain-lain	(4,319,313)	(8,256,108)	(12,575,421)	-	(12,575,421)
Laba sebelum pajak	(6,511,757)	23,130,021	16,618,264	-	16,618,264
Beban (manfaat) pajak penghasilan	1,304,132	3,911,353	5,215,485	-	5,215,485
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(7,815,889)	19,218,668	11,402,779	-	11,402,779
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2,435,734	7,305,256	9,740,990	-	9,740,990
Laba bersih	(10,251,624)	11,913,412	1,661,788	-	1,661,788

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	2010 Rp	2009 Rp
Indonesia	779,567,635,783	792,525,231,390
Australia	5,555,439,077	4,231,439,321
Thailand	867,313,654	2,655,968,816
Jumlah	785,990,388,514	799,412,639,527

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2010		2009		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas	USD	4,615	42,066,907	1,880	21,764,649
	AUD	677	5,653,205	580	4,612,370
	BHT	20,000	5,630,200	19,751	6,432,133
Bank dan Deposito	USD	26,534,619	241,863,056,547	17,855,392	206,676,160,838
	EUR	244,993	2,992,941,565	211,628	3,243,660,355
	AUD	402,165	3,355,849,839	94,186	748,705,247
	BHT	16,987,024	4,782,017,216	16,173,594	5,267,092,606
Piutang usaha	USD	34,442,795	313,946,072,232	27,993,556	324,025,409,610
	EUR	616,530	7,531,814,572	324,871	4,979,352,405
	AUD	226,512	1,890,121,992	347,965	2,766,045,745
	BHT	798,824	224,876,944	8,095,271	2,636,305,803
Piutang lain-lain	USD	1,140,000	10,391,100,000	-	-
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset lain-lain	USD	1,455,358	13,265,591,901	1,416,605	16,397,197,118
Jumlah Aset			600,296,793,120		566,772,738,879
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Hutang bank	USD	34,284,854	312,506,441,294	23,620,814	273,410,926,680
Hutang usaha	USD	11,368,135	103,620,553,637	18,452,307	213,585,458,645
	EUR	485,465	5,930,663,265	378,186	5,796,514,879
	SGD	212,804	1,384,358,508	423,324	3,224,692,542
	AUD	128,259	1,070,252,095	116,026	922,315,519
	BHT	150,393	42,337,133	58,239	18,966,145
	USD	6,377,163.53	58,127,845,576	2,560,339	29,635,927,398
Biaya yang masih harus dibayar	EUR	101,990.82	1,245,966,773	84,299	1,292,061,195
	BHT	311,018.50	87,554,818		
	SGD	-	-	10,549	80,355,127
Hutang lain-lain	USD	-	-	2,082,000	24,881,982,000
	AUD	21,919	182,898,047	12,219	97,128,229
	BHT	192,525	54,197,732	982,685	320,021,237

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2010		2009		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,320,672	12,037,925,280	958,149	11,090,580,482
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>					
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1,863,656	16,987,223,914	1,334,000.00	15,441,050,000
Jumlah Kewajiban			513,278,218,072		579,797,980,078
Kewajiban Bersih			87,018,575,048		(13,025,241,199)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	2010 Rp	2009 Rp
1 USD	9,115.00	11,575.00
1 SGD	6,505.32	7,617.56
1 EUR	12,216.46	15,327.16
1 AUD	8,344.46	7,949.21
1 BHT	281.51	325.66

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Hewlett Packard South East Asia Pte. Ltd.
- Microsoft Corporation
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
- PT Oracle Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd.
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
- Nucleus Software Exports Limited, India
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
- Adobe Systems Software Ireland Limited

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- IMX Software Group Pty Limited, Australia
- EMC (Benelux) BV SARL
- BMC Software Asia Pacific, Pte. Ltd.
- Dell Global B.V., Singapura

Penunjukan Perusahaan dan anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.
- c. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

36. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD	6,500,000	5,672,000	828,000	31-Aug-10
- Stand by <i>letter of credit</i> dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	151,380	-	29-Jul-10
	IDR	-	595,902,500	-	13-Jun-10
- Jaminan Pelaksanaan	USD	-	543,924	-	30-Sep-13
	IDR	-	1,902,838,924	-	31-Jul-11
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	311,250	-	15-Dec-10
	IDR	-	194,905,571	-	21-Oct-10
- Jaminan Stand by LC	USD	-	2,236,400	-	28-Feb-11
- Rekening pembiayaan (Catatan 12)	USD	-	5,069,161	-	31-Aug-10

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Pinjaman modal kerja	USD	2,000,000	1,500,000	500,000	17-May-10
	USD	2,000,000	1,740,000	260,000	17-May-10
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
- Pinjaman berjangka					
PTX - OD	USD	1,000,000	-	1,000,000	5-Apr-10
PTX - OD	IDR	20,000,000,000	-	20,000,000,000	5-Apr-10
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Pinjaman modal kerja					
	USD	7,000,000	4,159,000	2,841,000	24-May-10
	USD	2,500,000	2,120,000	380,000	17-May-10
	USD	5,000,000	3,900,000	1,100,000	30-May-10
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	8,500,000			
- Jaminan Penawaran	USD	-	55,100	-	28-Feb-10
	IDR	-	875,220,773	-	1-Jul-10
- Jaminan Pelaksana	USD	-	1,304,287	-	30-Oct-14
	IDR	-	4,355,477,235	-	11-Feb-12
- Jaminan Pemeliharaan	USD	-	123,495	-	11-Jan-13
	IDR	-	346,766,660	-	26-Feb-13
- Jaminan Pembayaran	USD	-	1,151,250	-	31-Jan-11
- Jaminan Stand by LC	USD	-	3,450,000	-	31-Dec-10
- Jaminan Uang Muka	USD	-	45,000	-	30-Apr-10
	IDR	-	2,458,505,246	-	4-Jul-10
PT Bank ICBC Indonesia					
- Pinjaman tetap <i>on installment</i>	USD	1,333,328	1,333,328	-	31-Mar-12
PT Bank Permata Tbk					
- Commercial Invoice Financing	USD	4,000,000	4,000,000	-	30-Jun-10
- Fasilitas rekening koran	IDR	1,000,000,000	-	1,000,000,000	30-Jun-10
- Invoice Financing dan Term Loan	USD	14,000,000	887,692	10,862,308	2-Jun-10
- Term Loan					
(Fasilitas awal sebesar US\$ 2.250.000)					
(Catatan 12 dan 17)	USD	1,851,000	1,851,000	-	20-Jan-13
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta					
- Combine limit	USD	8,000,000	5,237,000	1,763,000	25-Jun-10
- Jaminan Stand by LC			1,000,000		31-Oct-10
PT Asuransi Centris					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	9,064	9,064	-	26-Jun-11
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	2,477	2,477	-	22-Jun-10
PT Asuransi Jasa Tania					
- Jaminan Penawaran	IDR	13,600,000	13,600,000	-	24-Apr-10
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	350,977,177	350,977,177	-	18-Dec-10

37. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pasar modal dan keuangan global mengalami krisis kredit yang signifikan dan berfluktuasi. Kemampuan pelanggan Perusahaan dalam mempertahankan operasionalnya dan menghasilkan keuntungan serta membayar hutangnya pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan kebijakan fiskal dan lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali dalam rangka mencapai pemulihan ekonomi.

Namun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan sedapat mungkin memelihara sumber keuangan dan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dan pemasok pada area geografis dan industri yang berbeda.

Manajemen memiliki alasan yang kuat untuk menghadapi risiko bisnis agar dapat mengatasi ketidakpastian keadaan ekonomi ini. Dan manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasi dimasa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan tetap dapat menggunakan prinsip kelangsungan hidup dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi.

38. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun 2009, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan standar akuntansi revisi untuk persediaan, yang menggantikan PSAK 14, Persediaan.

Perubahan mendasar pada standar ini termasuk antara lain entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama, dan pembelian persediaan dengan persyaratan penyelesaian tangguhan (*deferred settlement terms*), perbedaan antara harga beli untuk persyaratan kredit normal dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai beban bunga selama periode pembiayaan.

Penerapan awal ini tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan konsolidasi tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi atau perjanjian yang akan datang.

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

b. Standar revisi yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2010 DAN 2009
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

ISAK berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 52 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2010.